

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pembebasan Lahan Ciliwung Dilanjutkan

JAKARTA (Pos Kota) - Pemprov DKI Jakarta akhirnya memutuskan melanjutkan pembebasan 118 bidang lahan untuk menormalisasi Sungai Ciliwung. Mewujudkan program tersebut, anggaran Rp160 miliar digelontorkan.

Sebelumnya pembebasan lahan ini sempat akan dibatalkan karena defisit anggaran saat pembahasan APBD 2020.

Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, Juaini Yusuf mengatakan, sebanyak 118 bidang tanah yang akan dibebaskan terdapat di empat kelurahan, yakni Cililitan, Tanjung Barat, Pejaten Timur, dan Balekambang.

"Kan kemarin yang baru dinormalisasi 16 kilometer dari 33 kilometer, nah sisanya itu kami bertahap akan

bebasin," ucap Juaini di Balai Rung, Balaikota Pemprov DKI Jakarta, Senin (6/1).

Guna membebaskan lahan, Pemprov DKI Jakarta mengalokasikan anggaran sebesar Rp 160 miliar.

AKAN NAIK

Menurut Juaini, harga lahan yang dibayarkan kepada warga kemungkinan akan naik mengingat nilai jual objek pajak (NJOP) juga terus naik.

"Kami lihat NJOP mau naik lagi nih, tentunya harus dihitung ulang. Tahun kemarin

mungkin kalau NJOP-nya tetap enggak berubah ya Rp160 miliar. Duit sebesar itu bakal membebaskan 118 bidang tanah," paparnya..

Sedangkan anggaran untuk normalisasi, pengerjaan waduk hingga sungai dianggarkan Rp 600 miliar.

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta terancam batal membebaskan 118 bidang tanah untuk normalisasi, karena adanya defisit anggaran. Namun, anggaran yang sempat dicoret kini dihidupkan lagi. (guruh/st)